

ANALISIS BIBLIOMETRIK SHARING ECONOMY: PUBLIKASI ILMIAH DI NEGARA-NEGARA SELURUH DUNIA

¹Tsuroyya Putri Saadah, ²M. Ruslianor Maika
tsuroyyaputri.26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the development map of scientific publications related to the "Sharing Economy". This research was conducted by collecting data through the Scopus database using the keyword "Sharing Economy". In this study, researchers used a quantitative descriptive method with bibliometric analysis. Based on the search results, researchers obtained 2,476 scientific work search documents which were then exported in BibTex format and processed using R-Packages software and Biblioshiny WebInterface, the results we found were that scientific publications containing the sharing economy have been carried out a lot as the years increase. This is of course very helpful as a reference for research literature on the sharing economy conducted in the future.

Keyword: bibliometric analysis; sharing economy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan publikasi ilmiah terkait "Ekonomi Berbagi". Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui database Scopus peneliti menggunakan kata kunci "Ekonomi Berbagi". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Berdasarkan pencarian hasilnya, peneliti memperoleh 2.476 dokumen pencarian karya ilmiah yang kemudian diekspor dalam format BibTex dan diproses menggunakan software R-Packages dan WebInterface Biblioshiny, hasil yang kami temukan adalah bahwa publikasi ilmiah yang memuat tentang ekonomi berbagi telah banyak dilakukan seiring dengan bertambahnya tahun. Hal tersebut tentu saja sangat membantu sebagai rujukan literatur penelitian tentang ekonomi berbagi yang dilakukan di masa depan.

Kata kunci: analisis bibliometrik; sharing economy

PENDAHULUAN

Dunia yang terus berkembang menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan teknologi yang semakin maju. Munculnya konsep *sharing economy* adalah salah satu bukti kemajuan teknologi saat ini (Frenken, 2017). Istilah *sharing economy* atau ekonomi berbagi pertama kali dikenalkan oleh Profesor Lawrence Lessig di Harvard Law School pada tahun 2008. Sampai saat ini, model bisnis ekonomi berbagi banyak mendapatkan perhatian karena dinilai memiliki pertumbuhan yang aktif (Kim et al., 2015). Ekonomi berbagi merupakan model bisnis yang memiliki konsep untuk saling berbagi aset. Model bisnis ini memungkinkan pelaku ekonomi untuk membagikan dan memperoleh barang dan jasa dengan lebih mudah (Rong et al., 2018). Di dalamnya terdapat peran ekonomi kolaboratif yang diwakili oleh platform digital sebagai jembatan antara konsumen dengan penyedia jasa atau barang (Barbu et al., 2018). Pandemi COVID-19 yang merebak sejak awal 2019 lalu membawa dampak terhadap perekonomian di seluruh dunia. Lingkungan ekonomi yang tidak stabil menuntut kita untuk memanfaatkan model bisnis ekonomi berbagi sebagai transformasi *new normal*

dalam dunia perekonomian (Buheji, 2020). Oleh karena itu, kajian tentang penelitian terkait ekonomi berbagi diharapkan dapat dilakukan lebih banyak disertai dengan riset yang lebih luas dan mendalam. Kajian tentang ekonomi berbagi dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dan rujukan bagi para pelaku ekonomi. dengan adanya hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan analisis bibliometrik yang bertujuan untuk mengetahui jumlah publikasi ilmiah yang membahas mengenai *sharing economy*.

Penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kata kunci ekonomi berbagi yang belum menggunakan biblioshiny dalam penulisannya. Penulis menemukan setidaknya tiga penelitian terbaru dengan topik ekonomi berbagi yang menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian pertama oleh (Filser et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul "Sharing Economy: A bibliometric analysis of the state of research", dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa telah banyak publikasi artikel tentang *sharing economy* dan menunjukkan banyak definisi dengan penekanan yang berbeda tentang *sharing economy*. Selain itu, praktik kutipan yang merata memungkinkan penelitian tentang *sharing economy* di masa depan tidak bias.

Penelitian kedua oleh (Ertz & Leblanc-Proulx, 2018) melakukan penelitian dengan judul "Sustainability in the Collaborative Economy: A Bibliometric Analysis Reveals Emerging Interest". Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa konsep ekonomi berbagi telah berperan dalam pertumbuhan perusahaan. selain itu, dengan menggunakan konsep ekonomi berbagi mampu menciptakan lapangan kerja. Pandemi COVID-19 juga menjadikan konsep ekonomi berbagi menjadi lebih tren karena beberapa segmen mengurangi pengeluaran. Dengan menggunakan konsep ini, maka sangat mungkin bagi beberapa segmen untuk saling berbagi aset. Ertz dan Leblanc juga menemukan bahwa studi yang berfokus pada ekonomi berbagi tidak hanya diterbitkan dalam bidang bisnis dan ekonomi. Seiring waktu, banyak peneliti bidang ilmu sosial, ilmu lingkungan teknik dan bidang lainnya juga menjadikan ekonomi berbagi sebagai topik mereka.

Penelitian ketiga oleh (Kraus et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul "The Sharing Economy: A Bibliometric Analysis of the State of Art", dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa analisis bibliometrik berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang studi di masa lalu tentang berbagai topik. Dengan analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi penulis-penulis yang paling berpengaruh.

Penulisan ini dilakukan dengan tujuan melihat perkembangan dan mengukur produktivitas sebuah publikasi ilmiah yang didapatkan dari hasil penelitian dalam berbagai aspek menggunakan analisa kata kunci. Kolaborasi data yang didapatkan oleh penulis menggunakan kata kunci "*sharing economy*" selanjutnya data tersebut akan diolah ke dalam bentuk data BibTex, kemudian dianalisa menggunakan web interface Biblioshiny yang terdapat pada perangkat lunak R-Packages. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaharuan dalam penelitian di bidang ekonomi terutama pada tema ekonomi berbagi (*sharing economy*) sebagai gambaran perkembangan penelitian selanjutnya.

KAJIAN LITERATUR

Sejarah dan Pengertian Bibliometrik

Pada tahun 1969, istilah bibliometrik pertama kali diperkenalkan oleh Nalimov, Pritchard dan Mulchencko. Pritchard mengenalkan bibliometrik sebagai metode yang memanfaatkan matematika maupun statistik terhadap media komunikasi. Adapun tujuan dari analisis bibliometrik adalah untuk memahami perkembangan studi filsafat Pendidikan di dunia akademis dengan harapan dapat menjadikan penelitian sebelumnya sebagai dasar pijakan penelitian setelahnya (Herdianto et al., 2021).

(Tupan et al., 2018) dalam penelitiannya mendefinisikan bibliometric sebagai suatu kegiatan ilmiah yang menggunakan analisis bibliometric yang mengansumsikan bahwa seorang peneliti harus mengemukakan hasil dari kegiatan penelitiannya kepada rekan sesama peneliti. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kemajuan bersama dalam bidang penelitian ilmiah sesama peneliti karena saat sebuah penelitian dilakukan maka membutuhkan informasi atau acuan yang dijadikan sumber dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Analisis bibliometrik adalah analisis yang berfungsi sebagai metode dalam mengukur kemajuan sebuah pengetahuan lewat jumlah publikasi yang dilakukan oleh seorang peneliti mengenai tema tertentu (Herdianto et al., 2021).

Ekonomi berbagi (sharing economy)

Sampai saat ini, definisi tentang ekonomi berbagi belum ada yang dapat diterima secara umum. Menurut (Hamari et al., 2016) ekonomi berbagi adalah kegiatan yang berbasis P2P dan bertujuan untuk memperoleh dan berbagi aset melalui platform. Di era ini, ekonomi berbagi yang berbasis internet mempermudah pelaku ekonomi dalam memberikan layanan, memproduksi, mendistribusikan dan saling berbagi produk maupun jasa. Kegiatan berbagi aset dalam konsep ekonomi berbagi didasarkan pada kesepakatan untuk saling mempercayai antara pemilik perusahaan dan pengguna layanan perusahaan (Beru, 2022). Kemudian, (Wallenstein & Shelat, 2017) menyebutkan setidaknya ada tiga model dalam model bisnis berbagi. Pertama, platform terdesentralisasi yaitu pemilik perusahaan atau aset menawarkan secara langsung kepada pengguna yang kemudian akan difasilitasi oleh platform dengan imbalan biaya. Bisnis yang menggunakan model ini adalah Airbnb. Kedua, platform terpusat. Berbeda dengan model pertama, model ini menyebutkan bahwa platform memiliki aset dan akan menetapkan harga. Hal ini membuat platform memiliki peran yang lebih besar atas ketersediaan dan kualitas dari produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Contoh bisnis yang menerapkan model ini adalah Zipcar dan Rent the Runaway. Ketiga, platform hibrida yaitu perusahaan menawarkan layanan produk dengan biaya rendah. Harga dari layanan tersebut akan ditentukan oleh platform seperti yang digunakan oleh Uber dan Lyft. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa model bisnis ekonomi berbagi merupakan wadah bagi aset yang kurang digunakan yang kemudian dibagikan melalui perantara yang didukung oleh teknologi digital (Basselier et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan dalam Analisa penulis menggunakan Analisa bibliometrik dengan mengumpulkan hasil literatur yang diperoleh dari database scopus dengan menggunakan kata kunci

“*sharing economy*” dengan kategori judul artikel, abstrak, kata kunci dalam kurun waktu selama 2012-2022. Populasi data yang didapatkan oleh penulis adalah sebanyak 2.471 publikasi ilmiah dengan tema *sharing economy*. Peneliti mengambil populasi dokumen di seluruh dunia. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak web interface Biblioshiny yang terdapat pada perangkat lunak R-Packages. Adapun analisa yang dilakukan, yaitu Analisa dan plot yang memiliki tiga metrik, yaitu sumber dokumen, penulis, dan dokumen artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Utama

Pada tahap ini, informasi utama tentang publikasi ilmiah dengan tema *sharing economy* di negara-negara seluruh dunia disajikan dalam bentuk table sehingga mudah dipahami. Penyajian data berupa tabel memuat informasi publikasi dengan semua tipe dokumen selama 10 tahun dengan rentang waktu dari tahun 2012-2022 yang menghasilkan 2.476 dokumen, 49,36 rata-rata tahun publikasi, kutipan rata-rata per dokumen sejumlah 2.75, kutipan rata-rata per tahun dokumen sejumlah 24,91 dan memiliki referensi sebanyak 102797. Selain itu, juga terdapat 4.163 penulis dari 2.476 dokumen yang dipublikasikan, 285 dokumen diantaranya ditulis oleh penulis tunggal.

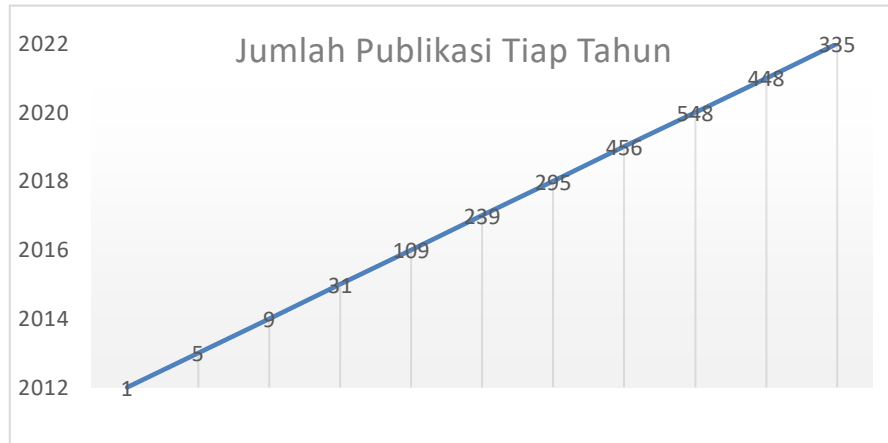
Table 1. informasi utama

Keterangan	Hasil
INFORMASI UTAMA TENTANG DATA	
Rentang Waktu	2012:2022
Sumber (jurnal, buku, dll)	782
Dokumen	2.476
Rata-Rata Tahun Dari Publikasi	49.36
Kutipan Rata-Rata Per Dokumen	2.75
Kutipan Rata-Rata Per Tahun Per Dokumen	24.91
Referensi	102797
ISI DOKUMEN	
Keywords Plus (ID)	4373
Author's Keywords (DE)	4863
PENULIS	
Penulis	4163
Dokumen Oleh Penulis Tunggal	285
KOLABORASI PENULIS	
Dokumen Yang Ditulis Tunggal	312
Dokumen Oleh Multi Penulis	2.91
Dokumen Oleh Multi Penulis Internasional %	30.25
TIPE DOKUMEN	
article	1517
book	4
book chapter	57
conference paper	322
data paper	2
editorial	7
letter	7
note	10

Keterangan	Hasil
review	71
short survey	3

Jumlah Publikasi Tiap Tahun

penulis membuat grafik perkembangan jumlah publikasi tiap tahun dimulai dari tahun 2012 sampai tahun 2022. Jumlah publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2020 dengan total publikasi berjumlah 548. Peningkatan jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2019 dan terjadi penurunan jumlah publikasi di tahun 2022 dengan total publikasi 335.



Grafik 1. Jumlah Publikasi Tiap Tahun

Sumber Paling Relevan

Penulis mengambil 10 sumber paling relevan mengenai publikasi ilmiah sharing economy yang telah dianalisa oleh web interface biblioshiny. Pada Tabel disebutkan bahwa jurnal Sustainability berada di urutan pertama sumber paling relevan dengan total penerbitan sebanyak 140 artikel. Sedangkan di urutan kedua adalah Journal of Cleaner Production diikuti oleh Journal of Business Research di urutan ketiga dan ACM Internasional Conference Proceeding Series di urutan kesepuluh dengan total penerbitan sebanyak 19 artikel.

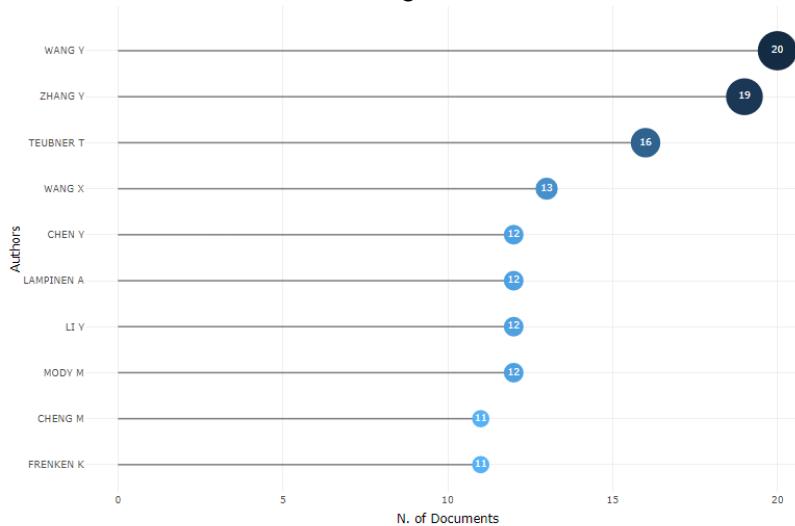
Table 2. Sumber Paling Relevan

Sumber	Artikel
SUSTAINABILITY (SWITZERLAND)	140
JOURNAL OF CLEANER PRODUCTION	56
JOURNAL OF BUSINESS RESEARCH	43
INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY HOSPITALITY MANAGEMENT	39
INTERNATIONAL JOURNAL OF HOSPITALITY MANAGEMENT	36
CURRENT ISSUES IN TOURISM	31
TECHNOLOGICAL FORECASTING AND SOCIAL CHANGE	26
TOURISM MANAGEMENT	22
LECTURE NOTES IN COMPUTER SCIENCE (INCLUDING SUBSERIES LECTURE NOTES IN ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND LECTURE NOTES IN BIOINFORMATICS)	20

Sumber	Artikel
ACM INTERNATIONAL CONFERENCE PROCEEDING SERIES	19

Penulis Paling Relevan

Pada tahap ini, informasi mengenai penulis paling relevan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Gambar dan tabel memuat 10 penulis paling relevan. Tingkat relevansi paling banyak dengan jumlah publikasi sebanyak 20 artikel oleh Zhang Y dengan 5,33 artikel difraksinasi, sedangkan di urutan ke sepuluh dengan perolehan sebanyak 11 artikel oleh Frenken K. dengan 3,82 artikel difraksinasi.



Gambar 1. Penulis Paling Relevan

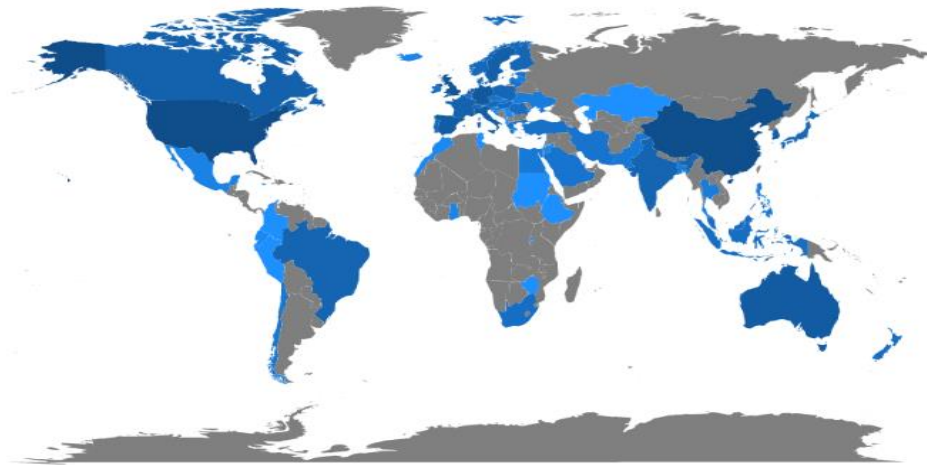
Table 3. Penulis Paling Relevan

Penulis	Artikel	Articles Fractionalized
WANG Y	20	5.33
ZHANG Y	19	6.28
TEUBNER T	16	7.37
WANG X	13	4.03
CHEN Y	12	4.58
LAMPINEN A	12	5.01
LI Y	12	3.77
MODY M	12	3.05
CHENG M	11	4.10
FRENKEN K	11	3.82

Produksi Ilmiah Negara

Total keseluruhan terdapat 73 negara yang turut serta berkontribusi terhadap publikasi ilmiah sharing economy di seluruh dunia. Berdasarkan data pada Tabel negara USA menempati urutan pertama dengan frekuensi sebanyak 726 artikel.

Kemudian diikuti oleh negara China dengan frekuensi sebanyak 647 artikel, negara Indonesia dengan frekuensi 28 artikel.



Gambar 2. Peta Produksi Ilmiah

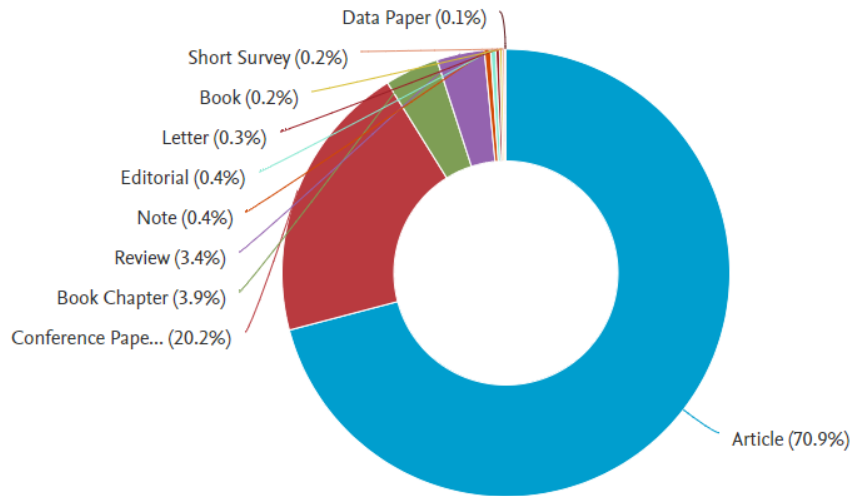
Table 4. Tipe Dokumen

USA	726	JAPAN	48	CZECH REPUBLIC	14	GHANA	3
CHINA	647	PORTUGAL	44	ESTONIA	14	ICELAND	3
UK	329	HUNGARY	39	ISRAEL	13	JORDAN	3
GERMANY	232	NORWAY	39	CHILE	12	ECUADOR	2
AUSTRALIA	177	DENMARK	32	QATAR	11	MOROCCO	2
SPAIN	156	BELGIUM	31	EGYPT	9	SERBIA	2
ITALY	143	INDONESIA	28	PAKISTAN	9	ALBANIA	1
		NEW ZEALAND	27	PHILIPPINES	9	COLOMBIA	1
SOUTH KOREA	133	MALAYSIA	26	SLOVAKIA	9	ETHIOPIA	1
SWEDEN	117	ROMANIA	26	BANGLADESH	8	JAMAICA	1
CANADA	97	SINGAPORE	26	CYPRUS	8	KAZAKHSTAN	1
FRANCE	88	SOUTH AFRICA	24	LATVIA	8	LIECHTENSTEIN	1
NETHERLANDS	85	GREECE	20	THAILAND	7	LUXEMBOURG	1
INDIA	68	TURKEY	19	UKRAINE	7	MAURITIUS	1
BRAZIL	67	IRELAND	18	LEBANON	6	PERU	1
FINLAND	56	IRAN	15	CROATIA	5	RWANDA	1
POLAND	55	LITHUANIA	15	MEXICO	4	SUDAN	1
AUSTRIA	51	SAUDI ARABIA	15	SLOVENIA	4	TUNISIA	1
SWITZERLAND	51					ZIMBABWE	1

Jenis Dokumen

Penulis menganalisis jenis dokumen yang berasal dari database scopus. Garfik dibawa ini adalah penyajian bagan Analisa jenis dokumen. Penulis menemukan 2.476 dokumen yang ditulis dalam bentuk artikel (70,9%), conference paper (20,2%), book

chapter (3,9%), review (3,4%), note (0,4%), editorial (0,4%), letter (0,3%), book (0,2%), short survey (0,2%), data paper (0,1%).



Gambar 3. Tipe Dokumen

Bahasa Dokumen

Publikasi ilmiah dengan tema sharing economy di negara-negara seluruh dunia diterbitkan dengan 13 macam Bahasa. Bahasa yang paling banyak digunakan adalah Bahasa Inggris dengan total 2.389 artikel dengan presentase 96,6% dari jumlah total keseluruhan artikel diikuti Bahasa Spanyol dengan total 20 artikel dan di urutan ketiga adalah Bahasa China dengan total 15 artikel.

Table 5. Bahasa Dokumen

Bahasa	Artikel	%(N=2.471)
Inggris	2.389	96.6%
Spanyol	20	0.80%
China	15	0.60%
Jerman	9	0.36%
Italia	9	0.36%
Rusia	9	0.36%
Portugis	8	0.32%
Perancis	5	0.20%
Korea	4	0.16%
Hungaria	3	0.12%
Czech	1	0.04%
Polish	1	0.04%
Slovenian	1	0.04%

Lembaga Aktif

Perkembangan publikasi ilmiah sharing economy tidak lepas dari peran lembaga aktif di seluruh dunia. Dalam Tabel disebutkan 10 lembaga paling aktif yang berkontribusi terhadap publikasi ilmiah sharing economy yang terindex pada database scopus.

Diurutan pertama The Hongkong Polytechnic University dengan total publikasi 36 artikel. Urutan kedua University of California dengan total publikasi 32 artikel dan diurutan kesepuluh Northeastern University dengan total publikasi 16 artikel.

Table 6. Lembaga Aktif

Lembaga Aktif	Artikel
THE HONG KONG POLYTECHNIC UNIVERSITY	36
UNIVERSITY OF CALIFORNIA	32
TSINGHUA UNIVERSITY	27
BOSTON UNIVERSITY	25
KYUNG HEE UNIVERSITY	25
UTRECHT UNIVERSITY	22
LUND UNIVERSITY	19
TONGJI UNIVERSITY	18
WUHAN UNIVERSITY	17
NORTHEASTERN UNIVERSITY	16

KESIMPULAN

berdasarkan hasil Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa publikasi ilmiah dengan tema atau yang memuat bahasan tentang sharing economy di negara-negara seluruh dunia telah cukup berkembang. hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pencarian menggunakan kata kunci sharing economy dan ditemukan sebanyak 2.471 dokumen dengan semua jenis dokumen dalam kurun waktu selama 10 tahun (2012-2022). Dengan jumlah tersebut, menunjukkan bahwa telah banyak publikasi ilmiah sharing economy yang dilakukan oleh peneliti di seluruh dunia.

Publikasi ilmiah yang paling banyak dilakukan adalah menggunakan Bahasa Inggris oleh penulis tunggal maupun multi penulis. Selain itu, tidak sedikit lembaga aktif yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah sharing economy. Hal itu juga menjadi alasan bahwa topik tentang sharing economy telah banyak mendapat perhatian oleh peneliti di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbu, C. M., Bratu, R. Ş., & Sirbu, E. M. (2018). Business Models of the Sharing Economy. *Review of International Comparative Management*, 19(2), 154–166. <https://doi.org/10.24818/RMCI.2018.2.154>
- Basselier, R., Langenus, G., & Walravens, L. (2018). *The Rise of The Sharing Economy*.
- Beru, D. (2022). *Indonesia: Ekonomi Berbagi (Sharing Economy) sebagai Tren Pasar Baru* (Vol. 02, Issue 2). <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>
- Buheji, M. (2020). Sharing Economy and Communities Attitudes after COVID-19 Pandemic - Review of Possible Socio-Economic Opportunities. *American Journal of Economics*, 10(6), 395–406. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20201006.09>

- Ertz, M., & Leblanc-Proulx, S. (2018). Sustainability in the collaborative economy: A bibliometric analysis reveals emerging interest. *Journal of Cleaner Production*, 196, 1073–1085. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.095>
- Filser, M., Tiberius, V., Kraus, S., Spitzer, J., Kailer, N., & Bouncken, R. B. (2020). Sharing economy: A bibliometric analysis of the state of research. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 12(6), 665–687. <https://doi.org/10.1504/IJEV.2020.112234>
- Frenken, K. (2017). Sustainability perspectives on the sharing economy. In *Environmental Innovation and Societal Transitions* (Vol. 23, pp. 1–2). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.eist.2017.04.004>
- Hamari, J., Sjöklint, M., & Ukkonen, A. (2016). The sharing economy: Why people participate in collaborative consumption. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 67(9), 2047–2059. <https://doi.org/10.1002/ASI.23552>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masrurroh, B., Setiawan, M. A., & Artikel, R. (2021). *belantika Pendidikan Filsafat Pendidikan dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik berdasarkan Database Scopus* (Vol. 4, Issue 2).
- Kim, J., Yoon, Y., & Zo, H. (2015). *Why People Participate in the Sharing Economy: A Social Exchange Perspective Recommended Citation*. <http://aisel.aisnet.org/pacis2015/76>
- Kraus, S., Li, H., Kang, Q., Westhead, P., & Tiberius, V. (2020). The sharing economy: a bibliometric analysis of the state-of-the-art. In *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* (Vol. 26, Issue 8, pp. 1769–1786). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/IJEER-06-2020-0438>
- Rong, K., Hu, J., Ma, Y., Lim, M. K., Liu, Y., & Lu, C. (2018). The sharing economy and its implications for sustainable value chains. *Resources, Conservation and Recycling*, 130, 188–189. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.12.001>
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Wallenstein, J., & Shelat, U. (2017). *Hopping Aboard The Sharing Economy*.